

# Deteksi Dini Gangguan Jantung dengan Teknologi CT Scan Terbaru

Melakukan pencegahan dan deteksi dini sangat penting, apalagi saat ini teknologi pemeriksaan jantung di rumah sakit Indonesia semakin baik.

**JAKARTA (IM)** - Penyakit kardiovaskular, termasuk jantung koroner saat ini menjadi penyebab utama kematian secara global. Kesadaran untuk memiliki gaya hidup sehat dan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan sangat penting untuk mendeteksi penyakit dini.

"Pemeriksaan kesehatan berkala mampu mendeteksi beberapa masalah di jantung seperti irama jantung, kelainan otot jantung, penyakit jantung bawaan, ataupun masalah pada katup jantung," kata dokter spesialis jantung Johan Winata, kepada wartawan, kemarin.

Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan tren peningkatan penyakit jantung koroner dari 0,5 persen pada 2013 menjadi 1,5 persen di ta-

hun 2018 pada kelompok usia produktif. Gangguan jantung pada orang muda akan mengganggu produktivitas dan menurunkan kualitas hidup.

Karena itu melakukan pencegahan dan deteksi dini sangat penting. Apalagi saat ini teknologi pemeriksaan jantung di rumah sakit Indonesia semakin baik.

CT Scan jantung pada dasarnya adalah pemeriksaan penunjang dengan menggunakan X-ray dari berbagai sisi, untuk melihat struktur dan pembuluh darah jantung, dalam bentuk 3 dimensi.

CEO RS Pondok Indah Group, Dr. Yanwar Hadiyanto, MARS menuturkan, CT Scan 512 ini memiliki sejumlah keunggulan, antara lain kualitas gambar lebih baik, waktu pengerjaan yang cepat, serta yang terpenting



ILUSTRASI

adalah memberi diagnosis lebih akurat.

"Alat ini mampu menangkap gambar jantung dalam sekali denyut dengan gambaran pembuluh koroner tanpa terpengaruh gerakan berupa pun kecepatan nadi pasien. Selain itu, mampu menghasilkan gambar dengan kualitas tinggi.

Pengambilan gambar hanya butuh 0,2 detik saja," ucap Yanwar dalam acara yang sama.

Teknologi terbaru CT Scan Cardiac 512 Slice with AI ini membantu dokter dalam mendeteksi adanya plak di pembuluh darah yang dapat menyebabkan penyakit jantung koroner, men-

gevaluasi struktur jaringan anatomi jantung dan memberikan pencitraan kondisi pembuluh darah lebih detail. Dr. Kanovnegara, Sp. Rad, B.Med.Sci menambahkan, teknologi CT Scan ini mendeteksi dengan lebih cepat sehingga paparan radiasi menjadi lebih rendah. ● tom

## SAMBUNGAN

### Gaji Karyawan Dipotong untuk Tapera,...

untuk Tapera. Banyak pertanyaan yang perlu dijawab oleh pemerintah sebelum memotong gaji karyawan tiga persen.

Aturan baru ini, apakah berlaku bagi karyawan yang sudah memiliki rumah sendiri.

"Ini kan belum jelas juga. Apakah ini kena rata potongan tiga persen? Atau yang sudah punya rumah enggak kena, atau gimana? Kan belum jelas," ujar Lusianah (29), karyawan swasta yang ber Kantor di Kawasan Jakarta Pusat, saat diminta tanggapannya pada Rabu (29/5).

Lusianah mengaku belum pahan sistem Tapera secara

lempang. Ia membandingkan dengan iuran BPJS Ketenagakerjaan (TK) dan BPJS Kesehatan.

Menurutnya, kemungkinan besar banyak peserta Tapera yang tidak dapat menggunakan dana yang terkumpul untuk membeli rumah. Atau, ada juga pegawai yang tak ingin membeli rumah karena sudah punya.

"Tidak adil dong kalau gaji mereka terus-terusan dipotong untuk Tapera. Sementara mereka sudah punya rumah sendiri," kata Lusianah, mengaku sudah tinggal di rumah sendiri di wilayah Bekasi.

Amir (21), yang bekerja sebagai office boy di salah satu pabrik di Cakung, Jakarta Utara, juga bingung soal sistem kerja Tapera. Ia memperkirakan nasib karyawan yang telah memiliki rumah sendiri, apakah gajinya dipotong juga?

Ia pun mempertanyakan besaran gaji yang disisihkan per bulan untuk Tapera. Dengan asumsi gaji dipotong tiga persen, karyawan dengan gaji Rp 5-10 juta akan menyisihkan Rp 150.000 sampai Rp 300.000 per bulan.

"Jumlah ini tak masuk akal kalau dianggap sebagai cicilan rumah. Apalagi, jika patokannya harga rumah di Jakarta

yang terus meroket dari hari ke hari," katanya.

"Kayak enggak imbang aja sih. Rumah misalkan paling murah Rp 500 juta, sedangkan misal gaji Rp 10 juta, potongan (kira-kira) Rp 300.000 per bulan. Setelah paling berapa?" ujar Amir menambahkan.

Eduard (29), karyawan swasta di Jakarta Selatan, mengaku, berat jika gajinya harus dipotong lagi sebesar 3 persen per bulan.

"Mungkin kalau perusahaan tidak begitu terasa dampaknya. Tapi buat saya, karyawan dengan gaji pas-pasan merasa sangat berat

## DARI HAL 1

dengan adanya pemotongan 3 persen ini. Terlebih, implementasinya enggak bakal tambah gaji kan, jadi tetap dipotong 3 persen," ucapnya saat dihubungi, Rabu (29/5).

"Kebutuhan juga banyak, apalagi enggak semua orang menggunakan gajinya itu untuk keperluan sendiri. Ada yang membiayai keluarga, mungkin ada biaya untuk anak, atau orang tua yang masih harus dibiayai," ujarnya.

Bagi masyarakat menengah yang tidak memiliki jaring pengaman keuangan (safety net), maka aturan baru Tapera membuat kondisi keuangannya berada dalam ancaman. ● mar

### 14 WNI Ditangkap Polisi Hong Kong,...

Hong Kong. Tindakan lanjut segera dari KJRI Hong Kong, kita meminta akses untuk bertemu dengan 14 warga negara kita ini," kata Judha.

Judha menjelaskan diduga 14 WNI ini merupakan pe-

kerja migran. Mereka diduga terlibat sindikat pencucian uang untuk membuka rekening bank.

"Membuka rekening bank secara online, kemudian rekening ini digunakan untuk menampung uang hasil ke-

jahatan. Hal ini merupakan pelanggaran dari tindak pencucian uang sesuai hukum yang berlaku di Hong Kong," ujar Judha.

Judha mengimbau para WNI yang bekerja di Hong Kong untuk berhati-hati.

Judha memperingatkan untuk tidak mudah terbujuj terhadap modus-modus pencucian uang.

"Tidak tergiur ketika ada permintaan untuk membuka akun rekening bank online dan kemudian akun tersebut

dipinjamkan atau digunakan oleh pihak lain, untuk menampung dana-dana yang tidak jelas.

Walaupun dia mungkin mendapatkan sebagian uang dari hal tersebut," kata Judha. ● mar

### Kerugian Negara di Korupsi Timah...

kasus ini ada total 22 tersangka. "Terkait dengan tersangka TPPU telah ditetapkan enam tersangka," kata Direktur Penyidikan (Diridik) Jampidsus Kejagung, Kuntadi dalam konferensi pers di Kejagung, Jakarta, Rabu (29/5).

Kuntadi merincikan enam tersangka TPPU itu adalah Manager PT Quantum Skyline Exchange (QSE) Helena Lim (HL), suami aktris Sandra Dewi sekaligus perpanjangan tangan dari PT Refined Bangka Tin (RBT) Harvey Moesis.

Lalu, Direktur Utama PT Sarwiguna Bina Sentosa Robert Indarto (RI), Sugito Gunawan (SG) selaku Komisaris PT Stanindo Inti Perkasa (SIP), Pemilik manfaat atau beneficial ownership CV Venus Inti Perkasa (VIP) Tamron alias Aon (IN), dan Dirut PT RBT Suparta.

Sebelumnya, Jaksa Agung ST Burhanuddin, mengungkapkan jumlah kerugian negara dalam kasus korupsi timah ini mencapai Rp 300 triliun. Angka tersebut berdasarkan perhitungan Tim Jampidsus,

BPKP, serta ahli lingkungan. "Perkara Timah ini hasil perhitungannya cukup lumayan fantastis, perkiraan awal Rp 271 triliun, menjadi sekitar Rp 300 triliun," kata Burhanuddin dalam konferensi pers, Rabu. ● mar

Sebelumnya, Jaksa Agung ST Burhanuddin, mengungkapkan jumlah kerugian negara dalam kasus korupsi timah ini mencapai Rp 300 triliun. Angka tersebut berdasarkan perhitungan Tim Jampidsus,

### Indonesia akan Bangun Industri...

liter hingga 2030.

Selain itu, Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi sudah melakukan uji coba status yang sukses dari SAF untuk digunakan pada mesin jet CFM56-7B.

"Hal ini membuktikan bahwa produk mereka layak digunakan pada pesawat

komersil," tulis Luhut.

Luhut juga mengatakan, penciptaan nilai ekonomi melalui kapasitas produksi kilang-kilang biofuel Pertamina diestimasikan bahwa penjualan SAF secara domestik dan ekspor dapat memberikan keuntungan mencapai Rp 12 triliun per tahun.

Selain itu, pengembangan industri SAF akan menjadi pintu masuk investasi kilang biofuel lebih lanjut dari swasta maupun BUMN. Luhut menambahkan, seiring meningkatnya aktivitas penerbangan, emisi karbon yang dihasilkan juga akan terus bertambah. Karenanya, kata dia, intervensi

untuk mengurangi emisi karbon menjadi penting. Lebih lanjut, Luhut mengatakan, SAF merupakan solusi paling efektif untuk mewujudkan masa depan penerbangan yang ramah lingkungan di Indonesia.

"Sehingga upaya menciptakan Bahan Bakar Aviasi Ramah Lingkungan (SAF) ini

bukan hanya menjadi inovasi semata, melainkan suatu komitmen dalam upaya mengurangi emisi karbon global. Saya menargetkan setelah keluarnya Peraturan Presiden, SAF dapat kita launching selambatnya pada @balaishow September mendatang," tulis Luhut. ● mar

### Anak Pamit Beli Kopi, Ditemukan...

2 hari sebelum, Sabtu (25/5), Darmiyati masih berbincang dengan anaknya, Devy di rumah yang jaraknya hanya sekitar 100 meter dari tempat kejadian perkara (TKP).

"Minta kerokan karena tidak enak badan, kelaparan, 'perih banget perut, kerokan mak'. Saya bilang, 'besok saja, mamah capek pulang kerja,'" kata Darmiyati saat ditemui di rumah duka, Selasa (28/5). Tak berselang lama, anak bungsu Darmiyati ini berpamitan ke ibunya mengaku hendak membeli kopi.

Namun, Devi-demikian Devikarmawan dipanggil, tidak pulang ke rumah pada Sabtu malam itu. Pada Minggu (26/5), Darmiyati mencari keberadaan Devi.

Sebab, pada hari itu, Devi berjanji bakal menjemput anak dari kakak kandungnya yang tak lain merupakan cucu

Darmiyati, untuk bermain bersama di rumah mereka.

"Saya tanya, 'ke mana ini si Devi?'. Setahu ibu, dia kalau mandi ke curug, berenang sama teman-temannya, kirain pergi ke sana, tapi kok enggak pulang-pulang," ujarnya.

Darmiyati juga sempat mengisikan pulsa ke nomor ponsel Devi.

Namun, anaknya tak merespons meski ponselnya aktif. Satu hari setelahnya, tepatnya pada Senin (27/5), Darmiyati mendengar kabar penemuan mayat pria dalam toren dekat rumahnya.

Ia begitu terkejut mengetahui bahwa mayat tersebut merupakan anaknya sendiri.

"Sampai Senin dapat kabar, ada mayat dalam toren, bertato. Coba deh liat. Terus, aku hubungi kakak-kakaknya, pada datang ke rumah," ujar Darmiyati.

"Iya. Kakaknya yang mengenali, kakaknya paham semua fisiknya (Devi)," ujarnya.

Devi dimakamkan Selasa (28/5) di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Pondok Jaya, Tangerang Selatan.

Mayat Devi ditemukan bermula saat warga Pondok Aren bernama Sutrisno bersama mertuanya, Abu Suud (60), mengecek toren di belakang rumahnya pada Senin (27/5) sore. Pengecekan dilakukan setelah dua hari sebelumnya air di kamar mandi Sutrisno mengeluarkan aroma tidak sedap, keruh, licin, dan sedikit berbusa.

Saat melukakan pengecekan, Sutrisno memastikan kondisi toren masih tertutup rapat.

"(Posisi toren) terkunci pada umumnya, tertutup. Saya buka penutup torennya itu

dua sampai tiga kali putaran," ungkap Sutrisno.

Begitu penutup toren dibuka, aroma tak sedap langsung menyeruak. Sekilas, Sutrisno melihat ke dalam toren, ada sebuah benda seperti bantal.

Sutrisno pun turun dan digantikan oleh Abu. Ketika Abu membuka penutup toren, ternyata di dalam terdapat mayat seorang pria.

Rupanya, mayat pria tersebut merupakan tetangga Sutrisno sendiri yang tinggal kurang lebih 100 meter dari rumahnya. Polisi menyebut Devi merupakan bandar narkoba.

"Kalau dari runtutan cerita yang disampaikan, DK bagian dari BD (bandar, red)," kata Kapolsek Pondok Aren, Kumpul Bambang Askar Shodiq, dalam jumpa pers di kantornya, Jakarta, Rabu

(29/5).

Devikarmawan diduga masuk ke dalam toren air itu untuk bersembunyi saat polisi menyelidiki kasus peredaran narkoba di wilayah Pondok Aren. Sebelumnya, polisi menangkap pria bernama Abdul Azis (AA) yang merupakan kurir sabu.

Pria Tewas dalam Toren Diduga Sembunyi dari Kejaran Polisi Terkait Narkoba "Kemungkinan seperti itu (kabur menghindari kejaran polisi). Mengingat kita bawa si tersangka ini, menunjukkan, rumahnya di mana. Katanya di situ," ujarnya.

Devikarmawan alias Depoy masih dalam pengaruh narkoba. Polisi menyebut Devikarmawan bersama Abdul Azis dan seseorang bernama Perong yang masuk daftar pencarian orang (DPO). ● mar

## Covid-19 di Singapura Melonjak, Kemenkes Imbau Masyarakat Terapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat

**JAKARTA (IM)** - Kasus Covid-19 di Singapura melonjak. Penyebaran Covid-19 yang masif di Singapura pun menjadi perhatian pemerintah Indonesia.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI mengeluarkan imbauan agar masyarakat kembali menjalani gaya hidup pola hidup bersih dan sehat. Juru bicara Kemenkes RI Mohammad Syahril mengatakan kebiasaan baik itu sudah terbukti dapat mencegah seseorang terinfeksi penyakit, termasuk Covid-19.

"Perilaku hidup bersih dan sehat seperti rajin cuci tangan dan menjalankan etika batuk atau bersin yang tepat adalah langkah kewaspadaan dan pencegahan yang disarankan untuk saat ini," kata Syahril dalam keterangan tertulisnya, Selasa (28/5).

Syahril mengimbau

agar masyarakat yang saat ini sedang sakit segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Lalu, jangan lupa pakai masker jika berada di luar rumah agar tidak menularkan penyakit ke orang lain.

"Hindari kontak dengan banyak orang juga kalau memang lagi sakit. Ini perlu dilakukan agar tidak menularkan penyakit ke orang lain," ujarnya.

Selain melakukan gaya hidup bersih dan sehat, langkah pencegahan lainnya yang bisa dilakukan adalah dengan vaksinasi lengkap dan booster, terutama bagi kelompok usia lanjut atau orang dengan komorbiditas (penyakit penyerta).

"Kami juga mengimbau agar segera vaksinasi Covid-19 lengkap dan booster, terutama bagi kelompok usia lanjut dan orang dengan komorbiditas untuk mencegah penyakit," tuturnya. ● tom

## Masyarakat Jakarta Bisa Dapatkan Vaksin Pneumonia secara Gratis

**JAKARTA (IM)** - Masyarakat atau warga DKI Jakarta bisa mendapatkan vaksin pneumonia (PCV/Pneumococcal Conjugate Vaccine) untuk anaknya secara gratis sebagai bagian dari imunisasi rutin lengkap demi mencegah terkena pneumonia.

"Target Dinkes terkait imunisasi PCV adalah tersebar luasnya informasi kepada masyarakat bahwa saat ini imunisasi PCV telah bisa didapatkan secara gratis," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta Ani Ruspiatwati di Jakarta, kemarin.

Hal itu disampaikan ketika dikonfirmasi dalam rangka puncak Pekan Imunisasi Dunia DKI Jakarta yang diadakan 8 Juni mendatang.

Ani mengatakan, masyarakat bisa mendapatkan vaksin ini di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan rumah sakit nonpemerintah sebagai langkah untuk ikut berpartisipasi dalam penguatan imunisasi rutin melalui Puskesmas di wilayahnya.

Dia menjelaskan bahwa cakupan imunisasi PCV pada bayi tahun 2023, yakni sebanyak 139.887 atau 84,48 persen. Lalu angka cakupan tahun ini hingga 19 Mei 2024 jumlah bayi yang mendapatkan PCV mencapai 27.784 (19,27 persen).

Sementara untuk cakupan PCV pada anak berusia di bawah dua tahun atau baduta pada tahun 2023, yakni 66.419 (39,24 persen).

Kemudian, jumlah cakupan baduta yang diimunisasi tahun 2024 hingga 19 Mei lalu sebanyak 39.716 (23,98 persen).

Menurut Ani, kendati PCV juga bisa diberikan pada orang dewasa namun mengingat tidak ada program imunisasi rutin bagi

kelompok usia ini maka tidak ada catatan resmi untuk cakupan vaksinasi mereka melalui sumber pencatatan Kementerian Kesehatan maupun Dinkes DKI Jakarta.

Penyuntikan imunisasi PCV diberikan pada usia 2 dan 3 bulan sebagai imunisasi dasar.

Kemudian pada usia 12 bulan sebagai imunisasi lanjutan. Penyuntikan ini diberikan bersamaan dengan imunisasi DPT-HB-Hib, polio tetes dan rotavirus. Khususnya imunisasi DPT-HB-Hib, diketahui dapat mencegah penyakit pneumonia yang disebabkan virus Haemophilus influenzae tipe b.

Ani mencatat kegiatan imunisasi sejak tahun 1977 diperluas menjadi Program Pengembangan Imunisasi (PPI) sampai saat ini.

Dinkes DKI Jakarta senantiasa melakukan upaya peningkatan kesadaran imunisasi di masyarakat melalui berbagai cara.

Peningkatan kesadaran ini dilakukan baik melalui edukasi personal saat pelayanan di fasilitas kesehatan dan penyandu ataupun melalui seminar daring dan luring yang mengundang para orang tua untuk mendengar edukasi tentang imunisasi langsung dari para spesialis anak.

"Dinkes juga aktif memberikan edukasi melalui kanal media sosial terkait imunisasi," kata Ani.

Kendati begitu, kata dia, masih ada saja tantangan yang dihadapi terkait penyelenggaraannya.

Antara lain orang tua yang menolak suntikan ganda saat kunjungan imunisasi dan orang tua yang belum memahami jadwal imunisasi rutin lengkap.

Selain itu dan masih belum dipahaminya jadwal imunisasi kejar jika anak tertinggal imunisasi dari jadwal seharusnya juga menjadi tantangan terkait penyelenggaraan imunisasi saat ini khususnya di Jakarta. ● tom

## InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Bambang Suryo Sularso.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Prayan Purba.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI:** Frans G, Vitus DP, Berman LR.  
**ARTISITIK:** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI:** Amir Mahmud, Nurbayin, Akhyar, Ferry S., Fatwa Yuda.  
**AGEN:** SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).  
**PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR:** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro),  
**BIRO SEMARANG:** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN:** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO LEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI:** Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA ECERAN:** Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
 Tel : 021-6265566

Twitter: InternationalMedia @redaksi\_IM